

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Return On Equity* (ROE). Kemudian ruang lingkung dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh DER dan TATO terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Matahari Putra Prima Tbk didirikan di Negara Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986. Perseroan menjalankan operasi bisnis utamanya dalam bentuk jaringan hipermarket dan supermarket yang menyediakan berbagai produk seperti produk kebutuhan sehari-hari hingga elektronik. Pada akhir tahun pelaporan ini, Perseroan mengoperasikan Hypermart, Primo, Foodmart, Hyfresh, Boston Health & Beauty, dan FMX di lebih dari 130 lokasi di Jakarta dan kota-kota lain di Indonesia.

Divestasi aset non-inti pada akhir tahun 2012, membuat MPPA siap untuk fokus pada bisnis inti ritel modern FMCG dalam rangka menangkap dan melayani pasar konsumen yang sangat potensial. Saat ini MPPA telah menjadi destinasi belanja dan berhasil mengoperasikan lebih dari 196 toko di seluruh Indonesia didukung oleh jaringan distribusinya sendiri yang luas. Strategi Perseroan untuk menjadi operator FMCG multi-format terus digulirkan . Pada

tahun 2015, lokasi-lokasi strategis *Hypermart* direnovasi dengan konsep baru serta dibangunnya toko-toko baru mengikuti konsep baru ini. Perusahaan juga memiliki beberapa format toko seperti Foodmart, Hyfresh, Promo, Boston dan FMX. Dalam kondisi pasar yang terus menantang dan meningkatnya persaingan, Perseroan menelaraskan strategi bisnis ritelnya dengan menegaskan kembali fokus utamanya terhadap ritel konsumen melalui format *Hypermart* dan *Foodmart*, dan mengurangi eksposurnya terhadap bisnis B2B yang besar dan tidak menguntungkan, sambil terus melakukan efisiensi biaya. pada semua pengeluaran, upaya manajemen inventaris, dan format toko yang lebih efisien pada saat yang bersamaan. Fokus Perseroan terhadap ritel berkelanjutan konsumen dilakukan dengan meluncurkan kembali gerai *Hypermart*, *Primo* dan *Foodmart*, yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen. Perseroan juga memperkuat peran ritelnya dengan meluncurkan *Hyfresh*, sebuah konsep supermarket komunitas, dengan beragam produk rumah tangga sehari-hari ditawarkan dengan harga bersaing di pasar.

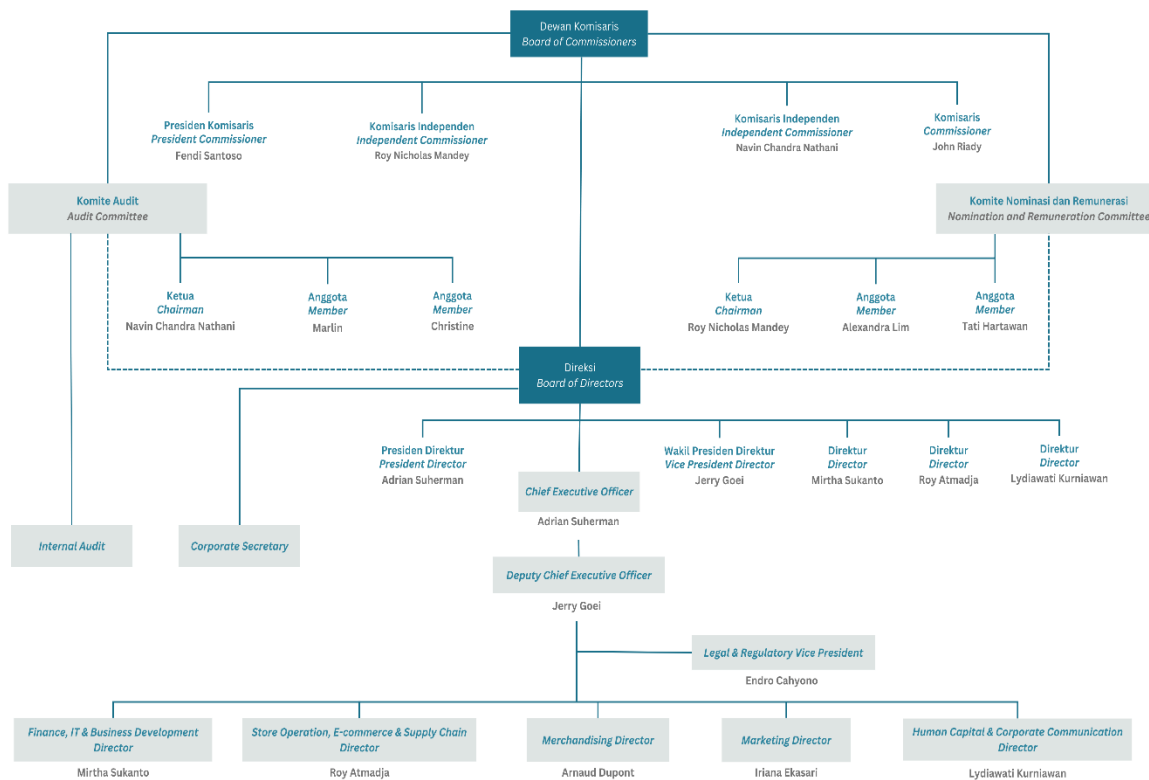


Sumber: [mppa.co.id](http://mppa.co.id).

**Gambar 3.1**

**Logo PT Matahari Putra Prima Tbk**

### 3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: mppa.co.id.

**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi PT Matahari Putra Prima Tbk**

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang terstruktur untuk melakukan pengamatan terhadap suatu permasalahan yang didukung berdasarkan fakta-fakta atau fenomena secara ilmiah yang disertai dengan pemikiran rasional sehingga dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan menemukan objek penelitian tertentu. Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu

pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan (Sahir, 2021, p. 1).

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang pada dasarnya digunakan untuk menguji teori dengan pengujian atau pembuktian hipotesis (Ibrahim et al., 2023, p. 88). Selain itu bermanfaat juga untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Taraf penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu taraf penelitian eksplanatori. penelitian eksplanatori (*explanatory research*). *Explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017: 6). Digunakannya taraf penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dari itu harapan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Menurut Nasehudin & Gozali pendekatan metodologi penelitian kuantitatif, yaitu penelitian untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan

sistematis dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka (Ibrahim et al., 2023, p. 96).

Untuk metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode survei (*survey method*). Metode survei merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi dimasa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, kareteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tetang variabel sosiologis dan psikologis dai sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2019: 57).

### **3.2.1 Operasional Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Gainau, 2021, p. 24). Berdasarkan judul penelitian peneliti yaitu "Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas" terdapat 2 macam variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

#### **a. Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Gainau, 2021, p. 25). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (Y) pada PT Matahari Putra Prima Tbk. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif suatu bisnis menggunakan modal sendirinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja bisnis dalam menggunakan modalnya.

b. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Gainau, 2021, p. 25). Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio hutang dengan modal sendiri (Kariyoto, 2017, p. 111). Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya.

2) *Total Asset Turn Over* (TATO)

*Total Asset Turnover* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015, p. 25). Adapun operasional variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X1)	Menggambarkan perbandingan total utang dengan modal sendiri pada PT. Matahari Putra Prima Tbk yang bertujuan untuk mengukur setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Persen	Rasio

<i>Total Asset Turn Over (X2)</i>	Menggambarkan perbandingan penjualan dengan total aset pada PT. Matahari Putra Prima Tbk yang bertujuan untuk mengukur total aset dalam menghasilkan penjualan atau untuk mengukur berapa kali perputaran total aset dalam 1 periode.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Kali	Rasio
<i>Return On Equity (Y)</i>	Menggambarkan perbandingan laba bersih dengan total ekuitas pada PT. Matahari Putra Prima Tbk yang bertujuan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan menggunakan modal sendiri.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Hikmawati, 2017, p. 84). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan pada situs resmi PT Matahari Putra Prima Tbk yaitu [www.mppa.co.id](http://www.mppa.co.id).

### 3.2.3 Jenis Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan data yang berasal dari sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau dokumen (Hikmawati, 2017, p. 33)

Data sekunder dalam penelitian ini berdasarkan deret waktu (*time series*) yang dikumpulkan penulis dari tahun ke tahun. Data ini menjelaskan mengenai semua variabel penelitian yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) PT. Matahari Putra Prima Tbk yang berasal dari laporan tahunan PT Matahari Putra Prima Tbk tersedia pada situs resmi perusahaan yaitu [www.mppa.co.id](http://www.mppa.co.id).

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Gainau, 2021, p. 95). Populasi dari penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk sejak IPO yaitu dari tahun 1992 sampai dengan 2024.

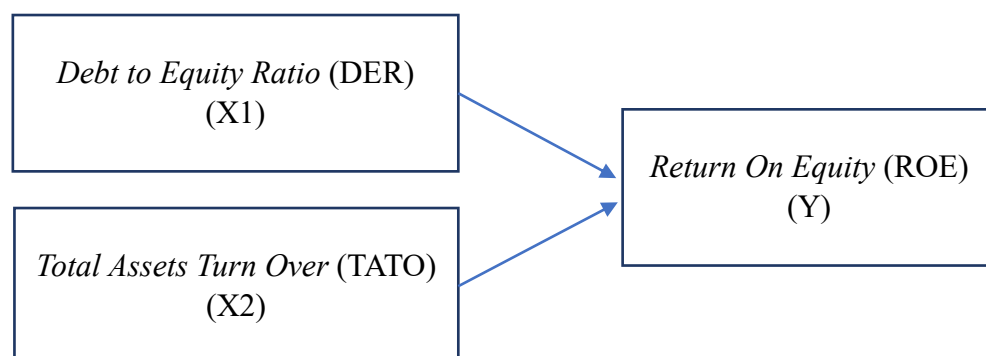
Menurut Sabar, sampel merupakan sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (Gainau, 2021, p. 96). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sample*, yaitu teknik purposif. Dalam teknik ini sub-sub dipilih untuk dijadikan sampel dari populasi. Cara ini didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang



terdapat pada populasi. Penelitian ini didasarkan atas dasar atau tujuan dari peneliti (Gainau, 2021, p. 102). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan PT Matahari Putra Prima Tbk dari tahun 2013-2022.

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan judul yang di ambil. Peneliti mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh struktur modal dan perputaran total aset terhadap profitabilitas”. Maka peneliti menyajikan paradigma penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik indikator variabel independen yaitu struktur modal (X1) dan perputaran total aset (X2) maupun variabel dependent yaitu profitabilitas (Y) adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.3**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi liner berganda. Penggunaannya memerlukan pengujian data-data penelitian terhadap asumsi klasik sebelum melakukan analisis linier

berganda untuk memastikan keakuratan data-data penelitian dan interpretasi koefisien regresi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

### 3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan keuangan sepuluh tahun terakhir dengan selisih yang akan timbul ini akan diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

$$1) \textit{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Modal}}$$

(Kariyoto, 2017, p. 111)

$$2) \textit{ Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Total Assets}}$$

(Sudana, 2015, p. 25)

$$3) \textit{ Return On Equity} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Ekuitas}}$$

(Kariyoto, 2017, p. 115)

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi (Purnomo, 2016, p. 107). Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat

dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Purnomo, 2016, p. 107). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan:

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ .
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan  $< 0,05$ .

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (Purnomo, 2016, p. 116). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Menurut Ghozali cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Purnomo, 2016, p. 121).

### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Purnomo, 2016, p. 125). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ , berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , berarti terjadi heteroskedastisitas.

### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat (Purnomo, 2016, p. 123). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini digunakan uji *Run Test*. Uji *run test* digunakan untuk mengetahui apakah residual terjadi secara *random* atau tidak. Ketentuan untuk mengetahui gejala autokorelasi dengan menggunakan *run test* dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka data yang diuji dalam penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka data yang diuji dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi.

### 3.4.2.5 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Purnomo, 2016, p. 94). Dalam penelitian ini menguji linearitas dalam model regresi menggunakan metode Ramsey Reset Test. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, dengan  $df = (\alpha, m, n-k)$ . Metode ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apabila nilai F hitung < nilai F tabel maka model regresi dinyatakan linear.
2. Jika nilai F hitung > F tabel maka model regresi dinyatakan tidak linier.

### 3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Janie, 2012, p. 13). Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.

#### 3.4.3.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Return On Equity* (ROE)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER)

$\beta_2$  = Koefisien regresi *Total Asset Turn Over* (TATO)

$X_1 = Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)$

$X_2 = Total\ Asset\ Turn\ Over\ (TATO)$

e = Standar error

### 3.4.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi ( $r^2$ ). Kalau koefisien korelasi  $-1 < r < +1$  maka koefisien determinasi tidak pernah negatif atau  $0 < r^2 < 1$ . Koefisien determinasi juga dinyatakan dalam persen yang menginterpretasikan bahwa variasi variabel Y disebabkan  $r^2$  % oleh perubahan (variasi) variabel X ('Ulum, 2018, p. 58). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

### 3.4.3.3 Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian model regresi liner berganda. Nilai F dapat dilihat dari *output* dengan menggunakan program SPSS. Analisis uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kecocokan antara variabel bebas yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Total Asset Turn Over* (X2) dalam memprediksi variabel dependen *Return On Equity* (Y) PT. Matahari Putra Prima Tbk. Hipotesis uji F yaitu sebagai berikut:

- 1)  $H_0: S_{regresi}^2 = S_{residual}^2$  : Artinya *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Total Asset Turn Over* (X2) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Equity* (Y) PT. Matahari Putra Prima Tbk.
- 2)  $H_a: S_{regresi}^2 \neq S_{residual}^2$  : Artinya *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Total Asset Turn Over* (X2) dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Equity* (Y) PT. Matahari Putra Prima Tbk.

Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ( $F \alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai sign  $< 0,05$ , maka model fit.
- Jika nilai sign  $> 0,05$ , maka model tidak fit.

#### 3.4.3.4 Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t menunjukkan apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap variabel terikat *Return On Equity*. Hipotesis dari uji t yaitu sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_1 = 0$                       *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* PT. Matahari Putra Prima Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$                       *Debt to Equity Rasio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* PT. Matahari Putra Prima Tbk.

$H_{02} : \beta_2 = 0$                       *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* PT. Matahari Putra

Prima Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$

*Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap  
*Return On Equity* PT. Matahari Putra Prima  
Tbk.

Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ( $F \alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Uji signifikansi t ( $\text{Sig} < (\alpha = 0.05)$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Uji signifikansi t ( $\text{Sig} \geq (\alpha = 0.05)$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **3.4.4 Penarikan Kesimpulan**

Dari data tersebut akan dibuatkan kesimpulan apakah hipotesis yang diusulkan diterima atau ditolak. Dalam analisisnya penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk hasil yang lebih akurat.